BAB III

GAMBARAN DAN AKTIFITAS PESANTREN MUKMIN MANDIRI

A. Peran Pesantren Mukmin Mandiri

Pesantren Mukmin Mandiri adalah pesantren agribisnis dan agroindustri tentunya pesantren ini membagi di dua jalur yakni pesantren yang berlogo agamis dengan menjalankan kegiatan-kegiatan seperti pesantren lainya dan pesantren yang jugha berlogo entrepreneurship untuk mengembangkan bakat-bakat santri menjadi usahawan yang sukses.

Melihat dari visi dan misi pesantren Mukmin Mandiri dengan tujuan membekali santri dan berwirausaha pasti peran pesantren Mukmin Mandiri sangat membantu untuk para santri, masyarakat, maupun Negara kita Indonesia.

Mengalami perubahan zaman memang perlu perubahan dengan menghilangkan prasangka-prasangka yang menjadi julukan pesantren. Adanya pesantren Mukmin Mandiri perannya akan menjadikan cermin bahwa pesantren tidak hanya identik dengan kolot dan fanatic. Pesantren juga bisa membantu dalam mengatasi perekonomian di Negara Indonesia. lebih detailnya peran pesantren Mukmin Mandiri bisa di kategorikan menjadi tiga yakni :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Santri

Santri adalah seorang yang mengabdi kepada kiai, berharap mendapatkan ridho dari semua yang dia lakukan selama menjadi tinggal di pesantren serta menjalani peraturan-perturan di pesantren. Ketika santri sudah meninggalkan pesantren tidak heran jika julukan terhadap santri identik dengan kolot dan fanatik karena menurut pandangan masyarakat bahwasanya santri tidak pernah keluar dari pesantren dan selalu di suguhi dengan kitab-kitab islam serta menjalankan syariat-syariat islam dan bahkan ada yang meremehkan santri bidangnya hanya di agama saja. Dalam hal ini santri tidak akan merasa ketinggalan zaman karena dengan adanya pesantren Mukmin Mandiri agrobisnis dan agroindustri santri akan dididik menjadi wirausahawan dan santri juga tidak akan lepas dengan syariat islam yang di dapatkan ketika berada di pesantren.

2. Masyarakkat

Hubungan interaksi social juga sangat membantu karena adanya pesantren tidak luput dari bantuan masyarakat baik bantuan jasmani maupun rohani. Masyarakat ikut berpartisipasi dengan adanya pesantren Mukmin Mandiri walaupun pesantren ini letaknya di peumahan yang bisa di bilang cukup elit dengan beragam masyarakat baik beragama islam maupun non islam. Pesaantren terhadapa masyarakat juga sangat besar karena letaknya yang di perumahan tentu para warga masih bersifat individu dengan adanya pesantren akhirnya bisa meninimbulkan interaksi social kepada satu sama lain dengan adanya agenda rutinan ngaji setiap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hari minggu, manaqiban setiap 3 bulan sekali. Masyarakat sangat antusias dengan adanya agenda yang di adakan pesantren di samping menjalin silaturrahami dengan para tetangga juga menambah ilmu agama.

3. Negara

Sungguh prestasi dan sejarah yang luar biasa di kalangan pesantren, di samping memunculkan wirausahawan baru di kalangan pesantren, juga dapat menekankan angka pengangguran dan angka kemiskinan di Indonesia., khsusunya di Jawa Timur. Pesantren ini bisa menjadi pilot pesantren-pesantren lainya, sebab dari data pesantren yang ada di kementrian agama RI, jumlah pesantren yang berorientasi pada pemberdayaan ekonomi hanya mencapai 0,5 persen dari total 23.00 pesantren. Tentunya sebuah jumlah yang sangat minim.semoga hadirnya pesantren Mukmin Mandiri dan pesantren entrepreneurship lainya bagi perkembangan dunia pesantren.[1]

B. Para Tokoh dan Pejabat Memberikan Apresiassi

Adanya pesantren Mukmin Mandiri pesantren agrobisnis dan agroindustri yang mengharuskan para santri untuk menghafal Al-Qur'an dan berwirausaha membuat para tokoh masyarakat, tokoh agama, penguasaha, dan para pejabat memberikan apresiasi. Apresiasi di wujudkan dalam bentuk silaturrahmi ke pesantren, memberikan support dan dorongan. Bahkan dari konjen Amerika Serikat Kristen F. Bauer

[1]Gus Heri Cahyo bagus Setiawan, " Memproduksi Kopi Sambil Menghafal Al-Quran", Majalah Edisi Pertama (Februari-April 2014).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyempatkan hadir di tengah-tengah kesibukanya untuk mengucapkan selamat atas peresmian pesantren Mukmin Mandiri. Sangat beragam dan pluralistic yang hadir memberikan support saat mendatangi peresmian pesantren Mukmin Mandiri, hingga karangan bunga sebanyak 143 berderet di sekitar komplek halaman pesantren memenuhi jalan raya dari kalangan berbagai masyarakat pada waktu peresmian pesantren Mukmin Mandiri.

Mereka terus berharap agar pesantren Mukmin Mandiri terus mengembangkan *entrepreneurship* dengan tidak meninggalkan nilai-nilai kesalafan pesantren. Menciptakan kemandirian dengan mendidik santri agar produktif dan aktif melakukan kreasi serta inovasi bisnis. Tangguh dan disiplin dalam berwirausaha dan tentu dapat mempraktikanya di dunia *enterpreneuritas.*

Pesantren Mukmin Mandiri tergolong pesantren yang masih tergolong baru, tapi visi, misi dan orientasi pada pemberdayaan ekonomi santri membuat Dahlan Iskan Menteri BUMN menaruh perhatian luar biasa, saat mengunjungi pesnatren Mukmin Mandiri Sidoarjo. Katanya, pesantren ini bisa menjadi percontohan pesantren-pesantren lain, sebuah pesantren dengan tidak meninggalkan cirri kesalafan dan nilai-nilai religious.

Lanjut cerita Dahlan. Konon Nabinya orang Kristen adalah tukang kayu, sedangkan Nabinya orang islam adalah pedagang. Realistasnya justru yang banyak menjadi padangang adalah orang kristiani, ketimbang orang muslim. Menjadi penguasaha itu tidak bisa di ceramahkan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melainkan di jalankan. Prinsip keteladan meniru semangat Nabi Muhammad Saw yang menjadi seorang pedagang menjadi penting untuk di teladani. Pedangan itu perlu keberanian, keuletan dan ketangguhan, semangat, sifat itu semua menjadi inspirasi KH. M. Zakki pengasuh pesantren Mukmin Mandiri.

Senada dengan dahlan Iskan, pernyataan Gita Wirjawan Menteri Perdagangan RI memberikan apresiasi " pesantren Mukmin Mandiri yang menggerakan pesantren di bidang usaha merupakan lanhkah positif. Sebagian pesantren seharusnya seperti itu membekali santri berdangang agaknya menjadi sebuah kebutuhan di tengah arus modernitas dan percepatan ekonomi. Pilihan yang berani karena tantangan sangat besar. Mengubah ultur tidak semudah membalikan telapak tangan. Di coba terus menerus dengan membangun karakter berwirausaha yang di dahulukan. Jika karakter ini sudah terbentuk maka ketangguhan berdagang akan muncul. Pantang menyerah dan tidak putus asa ketika banyak ujian agar terus melakukan dan tidak menyerah".

Muhaimin Iskandar, menteri tenaga kerja RI ikut menyambut dan memberikan apresiasi adanya pesantren Mukmin Mandiri. Pesantren ini bisa menjadi percontohan dan menjawab kesan santri dari tudingan miring terhadap dunia pesantren. Tidak hanya mengajarkan ilmu agama (*tafaqquh fiddin*) melainkan juga mengajarkan praktik dagang (*tafaqquh fittijaroh*). Spirit yang menggembirakan dan membanggakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peningkatan kesejahteraan umat atau santri harus di kaitkan dengan upaya peningkatan usaha ekonomi kreatif dan produktif, tentu dnegan membangun karakter entrepreneurship. Pemerintah akan mendorong upaya tersebut, demikian yang di ucapkan oleh muhamin Iskandar pada saat pendatangan launching " Kopi Blend Doa" *coffe* santri di pesantren Mukmin Mandiri

Dalam sambutan saat hadir dalam acara khaul Kh. Mukmin yang ke 21, gubernur Jawa Timur Dr. H. soekarwo mengatakan, karena tuntutan dan perubahan zaman peantren harus mereorientasi model pendidikan. Pendidikan pesantren yang mengarah pada kebutuhan pasar harys menjadi pilihan. Tanpa itu pesantren akan kehilanganya ruhnya tetpai juga tidak menghilangkan cirri kesalafan dari pesnatren. Pemeri tah Jawa Timur menyambut gembira, pesantren Mukmin mandiri tidak hanya menggerakna di bidang agama melainkan di orientasikan pada pembentukan karakter kewirausahaan. Model ini harus di dorong dnegan memberikan kebijakan yang mengarah pada pemberdayaan ekonomi pesantren.

C. Aktifitas Pesantren Mukmin Mandiri di Bidang Agama.

Peran pesantren Mukmin Mandiri yakni mengenai peran terhadap santri yang menjadikan santri yang menghafal al-Qur'an dan mendidik santri agar menjadi santri yang berjiwa entrepreneurship. Tentu tidaklah muda peran pesantren Mukmin Mandiri karena proses dan aturan harus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

benar-benar sudah matang. Dengan menggunakan kurikulum modern yang di campurkan kedalam entrepreneurship. Kegiatan dibidang agama meliputi:

1) Ngaji Kitab

Di bidang agama santri yang memang hanya di khususkan mahasiswa mereka di ajarkan layaknya seperti pesantren lainya dengan Ngaji kitab kuning. Kitab yang di gunakan yaitu Al-Umm kitab Fiqh yang di ajarkan langsung oleh Kiai M. Zakki yang di lakukan setelah sholat shubuh.

2) Menghafal Al-Qur'an

Pesantren Mukmin Mandiri yang mempunyai kurikulum santri wajib mengafal Al-Quran tentunya jga di siapkan cara-cara agar santri bisa membagi waktunya di tengah kesibukanya menjadi mahasiswa dan berwirausaha. Pembimbing tahfidh pesantren Mukmin Mandiri adalah seorang mahasiswa UIN Sunan Ampel fakultas syariah jurusan ahwalu as-syakhsiyah angkatan 2011 yang bernama Ibrahim al-Hakim. Ibrahim al-Hakim mulai *nyantri* di pesantren Mukmin Mandiri sejak tahun 2012, Ibrahim yang sudah mengahafal 30 juz. di minta untuk membimbing tahfdh di pesantren karena pada saat itu pesantren Mukmin Mandiri mencari santri yang sudah menghafal Al-Qur'an 30 juz untuk menjadi awal dan contoh bagi santri-santri lainya. Ibrahim al-hakim adalah santri dari Madarasatul Quraniyah Tebu Ireng Jombang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selama 6 tahun *nyatri* di sana dan sudah melaksanakan wisudah tahfidh pada tahun 2010. Adapun cara kiat sukses menghafal Al-Qur'an ala santri pesantren Mukmin Mandiri menurut Ibrahim al-Hakim.

Seseorang yang akan mengahafal Al-Qur'an dan ingin sukses, hendaknya memperhatikan seperti berikut:

a. Persiapan Pribadi

Persiapan dari diri pribadi dapat muncul bersamaan dengan sifat-sifat pribadi yang semuanya itu mempunyai peran penting terhadap kesuksesan yang ingin di capai. Sifat-sifat tersebut dapat berupa keinginan yang kuat, pandangan dan usaha keras. Orang yang memulai menghafal akan lebih baik jika keinginan hati tanpa adanya paksaan. Selanjutnya keinginan tersebut di implemantasikan dengan usaha keras sebagai wujud ikhtiyar.

Semua itu butuh perjuangan dan pengorbanan karena mungkin waktu kita untuk bermain, beristirahat atau bahkan beraktifitas menjadi tersita dan terbagi dan mengulang-ulang hafalan Al-Qur'an kita. Kegiatan yang menghafal dan mengulang-ulang hafalan kita dalam rangka menjaga al-Qur'an.

Imam Masjidil Haram dan Masjid Nabawi, Syekh Sa'ad al-Ghamidi pernah mengungkapan bahwa menghafal al-Qur'an butuh proses dan perlu niat kesabaran kesabaran. " Saya menghafal al-Qur'an tidak sebentar. Perlu waktu lima tahun. Di sela-sela itu. Penempaan niat dan terus di butuhkan," jelasnya. Rasullah SAW

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersabda: “bacalah dan naiklah serta tartilkan sebagaimana engkau dulu mentartilkan Al-Qur’an didunia, sesungguhnya kedudukanmu di akhir ayat kau baca.” (HR. Daud dan Turmudzi)

Pada kesimpulannya, perrsiapan pribadi dari seorang calon penghafal Al-Qur’an dapat di rumuskan dengan kata “NIKAH” yaitu Niat, ikhtiyar, kesabran, dan istiqomah. Persiapan pribadi ini adalah langkah awal para santri Mukmin Mandiri untuk mengahafl Al-Qur’an tentunya dengan niat yang matang.

b. Usia yang Tepat dan Cocok.

Dalam kitab Al-Bukhari pada fasal keutaamanya Al-Qur’an pada masa kanak-kanak lebih cepat, tepat, melekat dan abadi. Walaupun ada juga sebagian ulama’ yang mengatakan itu makruh, karena ia belum dewasa sehinga di khawatirkan akan cepat bosan dan kurang kesadaran. Di samping itu menghafal apada masa anak-anak bisa di katakana juga lebih efektif jika di bandingkan orang dewasa, karena orang dewasa adakalanya sudah tersibukan dengan dunianya sendiri. Bagi mahasiswa sudah di sibukan dengan kegiatan-kegiatan kampus, tugas kuloah ataupun menjadi aktifitas organisasi, dan bagi pekerja sudah di sbukan dengan pekerjaanya. Tetapi hal tersebut bisa di atasi dengan melakukan pembagian waktu yang profosional.

Tidak ada kata terlambat untuk mengahfal Al-Qur’an walaupun usia yang lebih efektif adalah usia dalam masa anak-anak tetapi di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pesantren Mukmin Mandiri yang pada umumnya santri mahasiswa melakukan mengahafal Al-Qur'an dengan benar-benar memanage waktu agar Al-Qur'an tetap terjaga.

c. Bacaan Al-Qur'an yang baik

Orang yang ingin menghafal Al-Qur'an di utamakan yang suah baik bacaanya, fashohah, tajwid dan sudah lancer.hal ini di perlukan agar jangan sampai bacaan yang di baca salah, kalaupun demikian maka hasil yang di hafalkan akan salah dan untuk memperbaikinya di butuhkan waktu yang tidak sebentar karena bacaan yang di hafal sudah menjadi kebiasaan. Merubah kebiasaan sangat sulit maka alangkah baiknya sebelum menghafal perbaiki dahulu bacaan Al-Qur'an sebelum memulai menghafal Al-Qur'an.

Pada pesantren Mukmin Mandiri sebelum masuk di pesantren ini tentu ada tes baca Al-Qur'an ter;ebih dahulu. Jika santri yang sudah mahri dalam bacaan Al-Qur'an maka santri tersebut di perbolehkan untuk menghafal Al-Qur'an minimal pada tahap awal menghafal juz amma (juz 30), dan jika santri tersebut belum mahir dalam membaca Al-Qur'an tetapi di dasari dengan niat yang kuat maka santri tersebut harus melakukan *binnadhor* (membaca Al-Qur'an) terlebh dahulu sebelum memulai menghafal.

d. Mempersiapkan Mushaf (Al-Qur'an)

Menyiapkan mushaf yang tidak berganti-ganti mulai menghafal hingga selesai mengkhatamkanya. Hal ini semata untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memudahkan menghafal dan membantu mengetahui serta mengingat letak-letak ayatnya. Yang paling mudah adalah memakia mushaf ayat pojok yang setiap halamanya memuat lima belas baris dan di uasahakan selalu menggunakan mushaf yang sama.

Sedangkan kiat-kiat sukses menghafal Al-Qura'an dapat di tempuh dengan cara:

a) Memantapkan azam dan niat yang ikhlas
b) Memohon izin dan doa kepada kedua orang tua atau suami bagi istri.
c) Menjauhi sifat tercela/menjaga akhlaq.
d) Membaca berulang-ulang lalu menghafalnya.
e) Memperhatikan fashohah dan tajwidnya ketika menghafal.
f) Sanggup dan rela mengorbankan waktu dan tempat.
g) Sanggup mengulang-ngulang materi yang sudah di hafal.[2]

Cara-cara tersebut di lakukan oleh santri Pesantren Mukmin Mandiri untuk kiat sukses dalam menghafal Al-Qur'an di tengah-tengah kesibukanya menjadi mahasiswa dan menjadi wirausahawan.

3) Pengajian Minggu Pagi

Pesantren Mukmin Mandiri menyelanggarakan kegiatan setiap minggu pagi yaitu pengajian yang pembicaranya langsung pengasuh

[2]Ibrahim Al-Hakim, *Wanwancara*, Sidoarjo, 5 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari pesantren Mukmin Mandiri KH. M. Zakki dengan berbagai macam materi yang telah di siapkan oleh beliau, kebanyakan materi tentang kebiasaan sehari-hari (Fiqih) Ngaji ini terkenal dengan sebutan Ngaji sugih yang kerap di lakukan juga di radio El-Viktor dan di JTV. Kegiatan ini di ikuti oleh jamaah pengajian dan masyarakat sekitar yang bersedia hadir mengikuti kegiatan pengajian ini bagi bapak-bapak maupun ibu-ibu.

4) Manaqib

Manaqib di selanggarakan setiap tiga bulan sekali bersama jamaah Al-Khidmah serta masyarakat sekitar yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada allah dan menjalankan wasiat dari Kiai sepuh dari ayah Kiai Mu. Zakki.

5) Khaul

Acara khaul ini di adakan setiap satu tahun sekali sebelum ramdhan untuk memperingati almarhum kiai Mukmin ayah dari Kiai M.Zakki dengan membaca tahlil, istighosah dan doa bersama. Dan sebelum di selenggarakan acara tersebut satu hari sebelumnya di adakan lomba patrol seJawa Timur untuk memeriahkan acara khaul ini.

D. Aktifitas Pesantren Mukmin Mandiri di Bidang Enterpreneurship.

Kegiatan santri yang ada di pesantren Mukmin Mandiri ini, di samping menghafal Al-Qur’an , santri juga di ajari berwirausaha.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pesantren mewajibkan santri menghafal Al-Qur'an yang minimal juz amma, yang lebih unik pesantren Mukmin Mandiri juga mewajibkan santrinya belajar dan praktik berwirausaha. Wirausaha dalam pesantren Mukmin mandiri adalah komoditas kopi. Bahkan di kalangan santri meminum kopi adalah kebiasaan yang terpenting dan bisa menjadi isnpirasi ketika berada di pondok pada saat suntuk maupun senang.

Kopi merupakan tanaman yang sangat familiar di lahan pekarangan penduduk Indonesia. jika potensi dasyat kita manfaatkan tidaklah sulit untuk menjadikan komoditi ini menjadi andalan untuk berwirausaha. Pilihan wirasuaha memilih kopi karena merupakan bisnis yang prospekstif dengan meminum kopi sudah menjadi gaya *(trand setter)* hidup masyaraka Indonesia. Karena pesantren Mukmin Mandiri sebuah lembaga *enterpneuship* yang mengekspor kopi yang akan di olah, Kopi yang dipilih untuk di produksi berasal dari kota Malang karena di kota Malang tanahnya terkenal subur. Dengan zaman yang sudah modern, kopi diproses menggunakan alat (mesin produksi kopi) tentunya dengan di jaga kebersihan dan halal oleh para santri. Dimulai dari proses penghalusan kopi agar menjadi kopi yang halus, kemudian di kumpulkan kedalam kantung plastic dan di bagi menurut takaran-takarannya mulai dari ¼, ½, sampai 1 kg oleh para santri yang bekerja di gudang produksi. Nama kopi yang di produksi oleh pesantren Mukmin Mandiri adalah kopi "MAHKOTA RAJA".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di kalangan santri meminum kopi adalah kebiasaan yang terpenting dan bisa menjadi isnpirasi ketika berada di pondok pada saat suntuk maupun senang. Santri yang pekerjaanya bagian sales mulai memasarkan hasil kopi tersebut. Kegiatan wirausahawan ini di lakukan setelah mengaji kitab kuning tepatnya jam 07.00 WIB- 17.00 WIB.

Persyaratan untuk menjadi santri di pesantren Mukmin Mandiri ini melalui proses ujian. Ujian membaca Al-Qur'an dan untuk persyaratan kewirausahaan dengan cara wawancara tentang *entrepreneurship*. Jika sudah memenuhi kualifikasi, kemudian para calon santri masuk etape dengan sebutan *Condrodimuko (penggeblengan)* di pesantren Mukmin Mandiri. Istilah *Condrodimuko* ini di buat oleh kiai Zakki untuk menjadi salah satu cirri khas dalam pembentukan wirausahawan. *Condrodimuko* yakni dalam bentuk pelatihan entrepreneurship (teori) dan praktik wirausaha (produksi, marketing kopi dan manejemen).

Dalam torinya dan prakteknya, seorang santri *entrepreneur* harus memahami dan memiliksfat dan sikap sebagai berikut:

a. Pemahaman Pasar

Dahulu orang mengartikan pasar sebagai tempat pertemuan antara penjual dengan pembeli untuk melaksanakan transaksi jual beli. Seiring dengan perkembangan pasar, kini orang mengartikan pasar tidak harus ada "tempat". Yang penting ada penjual dan pembeli kemudian terjadi transaksi jual beli. Transaksi jual-beli dapat saja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjadi seperti melalui telepon atau alat komunikasi lain tanpa harus bertemu muka secara langsung pada satu tempat tertentu.

Bila pada masa lalu orang lebih banyak mendahulukan penciptaan produk kemudian baru berpikir bagaimana cara menjualnya (disebut konsep penjualan). Pada masa sekarang cenderung bertolak belakang. Orang cenderung Iebih mendahulukan pemahaman tentang pasar seperti: apa yang dibutuhkan dan di inginkan konsumen, bagaimana kemampuan konsumen, dan lain-lain, dan kemudian diciptakan produk yang sesuai dengan· kebutuhan dan keinginan dengan harga terjangkau.

Dalam langkah ini biasanya di lakukan oleh para santri yang sudah berbakat dan santri akan mengajak para santri baru untuk ikut bersama dalam memahami pemahaman pasar. Santri akan ikut langsung terjun ke tempat-tempat yang sudah menjadi proses pemasaranya. Dengan demikian jika santri baru sudah mulai mengerti barulah santri mulai mencoba sendiri.

b. Rasa Percaya Diri

Rasa percaya diri yang tinggi merupakan modal utama agar seseorang berani bertindak diiringi dengan pertimbangan yang matang. Namun demikian rasa percaya diri tidak boleh berlebihan karena dapat mengakibatkan kesombongan yang pada akhimya dapat membawa usaha pada kegagalan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rasa percaya diri di timbulkan ketika para santri ingin masuk ke pesantren dan ikut bergabung di pesantren Mukmin Mandiri, karena langkah awal dalam menjadi wirausahawan adalah rasapercaya diri dan tekad yang besar untuk menjalankan bisnis tersebut.

c. Jaringan

Jaringan yang dimiliki oleh wiraswastawan dapat berupa individu, kelompok atau organisasi, dan sebagainya yang kita kenai dan terbina hubungan baik sehingga dapat memberi peluang bagi pemasaran produk. Jaringan dapat menjadi konsumen akhir dan dapat pula sebagai perantara pemasaran produk.

Jaringan di pesantren Mukmin Mandiri ini juga sama seperti tempat pemasaran yang sudah di lakukan sejak dahulu. Tetapi jaringan sudah semakin berkembang melewati media online. Dengan demikian jaringan akan semakin luas hingga kemencara Negara.

d. Wawasan

Seorang santri entrepreneur harus mempunyai wawasan yang luas dalam hubungan dengan dunia bisnisnya. Dengan wawasan luas, seorang wirausahawan akan mampu· menganalisis berbagai peluang, tantangan, dan resiko yang akan timbul.[3]

Ada beberapa metode kurikulum pesantren ini di ajarkan untuk menghantarkan target pendidikan dan standarisasi pembelajaran. Sangat profosional di lakukan, karena menekankan terori dan praktik. Volume kurikulumnya, 25% teori dan 75% praktik. Spirit berdagang terilhami

[3] M. Affan, *"Wawancara"*, Sidoarjo, 02 Juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari Al-Qur’an dan Sunnah serta meneladani konsep dan pikiran ulama salaf dan *khalaf* (modern) tentang konsep *tijarah* (perdagangan). Seperti dalam ayat Al-Qur’an Allah berfirman:

وَٱبۡتَغِ فِيمَآ ءَاتَىٰكَ ٱللَّهُ ٱلدَّارَ ٱلۡأٓخِرَةَۖ وَلَا تَنسَ نَصِيبَكَ مِنَ ٱلدُّنۡيَاۖ وَأَحۡسِن
كَمَآ أَحۡسَنَ ٱللَّهُ إِلَيۡكَۖ وَلَا تَبۡغِ ٱلۡفَسَادَ فِي ٱلۡأَرۡضِۖ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ ٱلۡمُفۡسِدِينَ
﴿٧٧﴾

Artinya :

dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (Al-Qashas:77).

Dalam ayat Al-Qur’an telah di jelaskan bahwa Islam sudah memiliki konsep kesuksesan, karena itu kesuksesan dunia bukan jaminan sukses, seperti yang dibayangkan orang yang akan sukses di akhirat. Sukses dalam pengertian Islam yaitu menjaga kenikmatan yang telah di berikan oleh Allah di dunia dengan bersungghuh-sungguh dalam usaha di dunia. Dan jangan membuat kesalahan atau kerusakan di dunia karena akan tidak ada hasilnya dan di murkai oleh Allah SWT.

Selanjutnya santri akan praktik wirausaha, santri akan di ajari mulai mengenal kopi, memasarkan, hingga memanagemen keuangan. Dan juga membekali secara teoritis kepada santri tentang ilmu-ilmu dalam wirausawahan yakni:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Marketing

Ujung tombak dari setiap bisnis yakni marketing . Pengertian marketing yaitu setiap proses atau usaha yang perlu di lakukan agar produk dan jasa yang akan dijual bisa laku di pasar. Adapun tentang taktik marketing di antaranya :

a) Barani tampil beda terhadap pesaing, membuat konsumen memilih produk kita. Karena berbeda akan membuat produk kita mudah di ingat.
b) Menghasilkan mutu yang terbaik artinya produk yang di hasilkan benar-benar memenuhi standar selera pasar. Karena produk yang rendah hanya akan bertahan sementara dan menghasilkan keuntungan jangka pendek. Bermutunya kopi ini di karenakan dengan nama kopi Mahkota Raja blend Doa. Dengan doa dari para santri insya allah kopi ini membawa berkah bagi yang meminum atau yang membuat.
c) Penetapan harga yang pas yaitu penetapan harga secara dengan kualitas yang barang di jaminkan. Karena harga yang terlalu mahal menjadikan prosuk sulit di jual, sebaliknya harga yang terlalu murah akan membuat rugi. Kopi yang di jual di pesantren Mukmin Mandiri 1kg seharga 35.000, di mata masyarakat kopi ini sudah murah karena memang rasa dan kualitas terjamin terjamin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Melakukan promosi, yaitu upaya menyebarkan informasi, agar produk kita di kenal lebih luas. Penjualan tanpa promosi hasilnya tidak optimal. Banyak produk laku keras karena gencarnya promosi, misalnya dengan memasang iklas di Koran, memasang beliho di tepi jalan, dan sebagianya. Pada hal ini pesantren Mukmin Mandiri melakukan dengan via online dan seminar.

Pelatihan akan dilakukan secara bersamaan dan berkesinambungan. Karena dengan bersama tentu akan terjalin interaksi komunikasi yang baik antara staff-staff pengurus yang berada di Pesantren Mukmin Mandiri. Berkesinambungan bertujuan agar santri lama dan santri baru akan terus saling membantu dalam menjalankan wirausahawan yang sukses dan berkah.[4]

[4] Ghofur, *Wanwancara*, Sidoarjo, 7 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id